JELS Journal of Education and Learning Sciences
E-ISSN : 2808-3695

Vol 06 No 02 2026
http://jurnal.gerakanedukasi.com/index.php/gerasi
https://doi.org/10.56404/jels.v6i2.548

Pengaruh Pemanfaatan YouTube sebagai Sumber Belajar terhadap Motivasi Belajar SMK Madiyatama Palembang

[1]Naila Septiani, [2]Sirojuddin Abror

[1] Universitas Terbuka, Palembang, Indonesia.

[2] Universitas Sunan Giri Surabaya, Surabaya, Indonesia.

[1]050068773@ecampus.ut.ac.id, [2]sirojuddinabror@unsuri.ac.id

ABSTRACT: This study aims to understand the utilization of YouTube as a learning resource and its relationship with student learning motivation at SMK Madiyatama Palembang. This research is motivated by the use of YouTube in learning activities, including uploading promotional video assignments and searching for examples of task completion. The research uses a quantitative approach with a survey method. Data were collected through an online questionnaire using Google Forms, filled out by 63 students from the 11th grade of the Computer and Network Engineering (TKJ) program. The questionnaire consists of 15 statements with five answer choices based on the Likert scale. Data were analyzed using descriptive statistics. The analysis results show that the total score of responses reached 3,908 out of a maximum score of 4,725, or 82.71%. Agree and Strongly Agree responses dominated the respondents' feedback. The statement about using YouTube videos to understand the material received the highest average score of 4.29, while the statement about the activity of making group assignment videos received an average score of 3.95. These results indicate a tendency toward positive responses regarding the use of YouTube and video-based learning activities. However, the results of the descriptive analysis are not sufficient to prove the influence on learning motivation. Therefore, further analysis is needed with the measurement of both variables separately.

Key words: *youtube, learning resource, learning motivation, vocational high school students.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi memberikan banyak kemudahan bagi siswa dalam memperoleh materi pembelajaran. Jika sebelumnya siswa lebih banyak mengandalkan buku dan penjelasan guru, saat ini mereka juga memanfaatkan internet untuk mencari informasi serta mempelajari materi melalui video (Shoufan & Mohamed, 2022). Salah satu platform yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan belajar adalah YouTube. Melalui platform ini, siswa dapat melihat penjelasan materi, mempelajari langkah-langkah pengerjaan tugas, dan mencari contoh yang berkaitan dengan pelajaran (Rajagukguk & Tangke, 2024). Dengan demikian, YouTube tidak hanya digunakan sebagai sarana

hiburan, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar untuk membantu siswa memahami materi yang dipelajari.

YouTube memiliki kelebihan karena menyajikan informasi dalam bentuk video yang memadukan gambar, suara, teks, dan gerakan. Penyajian tersebut dapat membantu siswa memahami materi yang sulit dijelaskan hanya melalui tulisan (Amir, 2016). Selain itu, siswa dapat memutar ulang video ketika belum memahami penjelasan yang diberikan. Kemampuan video untuk membantu menjelaskan konsep dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulang materi sejalan dengan pembahasan (Greeves & Oz, 2023) mengenai pemanfaatan YouTube dalam pendidikan. Dalam hal ini, YouTube dapat menjadi salah satu sumber belajar alternatif yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh informasi dan mempelajari materi secara lebih fleksibel. Pemanfaatan YouTube secara tepat juga dapat mendukung kemandirian belajar karena siswa dapat menyesuaikan waktu dan kecepatan belajar sesuai kebutuhannya. Namun, penggunaannya perlu disertai arahan guru agar siswa mampu memilih video yang relevan, memahami isi materi, dan menggunakannya secara bertanggung jawab.

Pemanfaatan YouTube sebagai sumber belajar juga berkaitan dengan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan dorongan yang membuat siswa memiliki keinginan untuk mengikuti pembelajaran, memahami materi, dan menyelesaikan tugas (Jayanti & Widyaninggar, 2019), (Ihfan et al., 2025), (Abror, 2025). Penggunaan sumber belajar yang menarik dapat membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bervariasi. Pembahasan mengenai pemanfaatan YouTube dalam pembelajaran matematika dan kaitannya dengan motivasi belajar (Setiyana & Kusuma, 2021). Penelitian tersebut dapat menjadi bahan rujukan untuk memahami potensi YouTube dalam mendukung kegiatan belajar. Meskipun demikian, pemanfaatan YouTube perlu dilihat berdasarkan bagaimana siswa menggunakannya dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan YouTube tidak serta-merta meningkatkan motivasi belajar karena manfaatnya bergantung pada kesesuaian konten, kebutuhan siswa, dan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji tanggapan siswa terhadap pemanfaatan YouTube sebagai sumber belajar serta kaitannya dengan motivasi belajar.

Berdasarkan kondisi di SMK Madiyatama Palembang, YouTube telah digunakan dalam kegiatan pembelajaran, salah satunya untuk mengunggah tugas video promosi yang dibuat oleh siswa. Selain itu, siswa dapat melihat kembali video tugas yang telah tersedia sebagai contoh ketika berlatih dan mengerjakan tugas serupa. Kondisi ini menunjukkan bahwa YouTube berpotensi dimanfaatkan tidak hanya sebagai media untuk menampilkan hasil pekerjaan, tetapi juga sebagai sumber belajar yang mendukung proses belajar siswa secara mandiri. Pemanfaatan YouTube sebagai sumber belajar memungkinkan siswa mempelajari materi melalui video sesuai dengan kebutuhan mereka (Sugianto et al., 2023). Namun, pemanfaatan YouTube dalam pembelajaran kejuruan tidak cukup dikaji hanya dari ketersediaan video atau

penggunaannya untuk mengumpulkan tugas. Perlu diketahui bagaimana siswa memanfaatkan video sebagai sumber belajar dan bagaimana pemanfaatan tersebut berkaitan dengan motivasi belajar mereka. Kesenjangan inilah yang menjadi fokus penelitian ini, mengingat penggunaan YouTube untuk mempelajari contoh pekerjaan dan mendukung pengerjaan tugas dalam konteks pembelajaran kejuruan memiliki karakteristik yang berbeda dari penggunaan YouTube untuk hiburan atau pembelajaran umum. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis pemanfaatan YouTube sebagai sumber belajar dan keterkaitannya dengan motivasi belajar siswa di SMK Madiyatama Palembang. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai peran YouTube dalam mendukung motivasi belajar siswa pada pembelajaran kejuruan.

Penggunaan YouTube dalam kegiatan tersebut menarik untuk diteliti karena setiap siswa mungkin memiliki pengalaman yang berbeda dalam memanfaatkan video untuk belajar. Sebagian siswa dapat merasa terbantu ketika melihat contoh tugas yang sudah tersedia, sedangkan siswa lainnya mungkin belum memanfaatkan video tersebut secara maksimal. Terdapat penelitian yang menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran dan motivasi belajar siswa SMK (Anisa et al., 2023). Temuan tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan YouTube relevan untuk dikaji dalam kaitannya dengan motivasi belajar. Oleh karena itu, penggunaan YouTube di sekolah perlu dikaji lebih lanjut, terutama karena platform tersebut telah menjadi bagian dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa. Hasil penelitian tersebut belum tentu menggambarkan kondisi siswa di SMK Madiyatama Palembang. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan tanggapan siswa terhadap pemanfaatan YouTube dalam pembelajaran sebagai sumber belajar serta kaitannya dengan motivasi belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan YouTube sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa di SMK Madiyatama Palembang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pemanfaatan YouTube dalam mendukung kegiatan belajar, khususnya ketika siswa mengerjakan tugas video promosi dan menggunakan video yang tersedia sebagai contoh latihan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Anisa et al., 2023), yang membahas penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran dalam kaitannya dengan motivasi belajar siswa SMK. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh pemanfaatan YouTube sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa serta menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih dan mengembangkan sumber belajar digital yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei (Creswell, 2014). Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian berupa skor

jawaban angket yang dapat dihitung dan dianalisis secara statistik (Fahrezi et al., 2025), (Arikunto, 2016). Metode survei dipilih karena penelitian bertujuan memperoleh informasi langsung dari responden mengenai pemanfaatan YouTube sebagai sumber belajar dan motivasi belajar (Ulya, 2015). Survei dapat digunakan dalam penelitian pendidikan untuk memperoleh data secara sistematis mengenai persepsi, sikap, dan hubungan antarvariabel. Data dikumpulkan melalui angket daring menggunakan Google Form yang diisi oleh 63 siswa SMK Madiyatama Palembang. Berdasarkan data respons yang tersedia, responden berasal dari kelas XI jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), dengan waktu pengisian angket pada Oktober 2026.

Instrumen penelitian berupa angket yang terdiri atas 15 pernyataan dengan lima pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pemberian skor untuk pernyataan positif dilakukan menggunakan skala Likert, yaitu skor 5 untuk SS, 4 untuk S, 3 untuk N, 2 untuk TS, dan 1 untuk STS. Penggunaan kuesioner dengan lima pilihan jawaban berdasarkan skala Likert juga diterapkan dalam penelitian (Fahrezi et al., 2025),(Shoufan & Mohamed, 2022) yang mengkaji penggunaan YouTube dan motivasi belajar siswa. Pernyataan dalam angket mencakup pemanfaatan YouTube untuk mencari dan memahami materi pelajaran, keterlibatan siswa dalam tugas video kelompok, pencarian informasi, diskusi, serta tanggapan siswa terhadap keaktifan dan penyelesaian tugas.

Penyusunan instrumen penelitian mengacu pada penelitian terdahulu yang menggunakan angket untuk memperoleh data mengenai pemanfaatan YouTube dalam pembelajaran. Pendekatan deskriptif kuantitatif dengan instrumen angket skala Likert digunakan untuk mengkaji YouTube sebagai sumber belajar matematika. Penggunaan kuesioner skala Likert untuk meneliti penggunaan YouTube dan motivasi belajar siswa SMK juga dilakukan oleh (Anisa et al., 2023). Kedua penelitian tersebut menjadi rujukan dalam penggunaan angket untuk mengumpulkan data mengenai pemanfaatan YouTube dan tanggapan siswa terhadap kegiatan belajar. Dalam penelitian ini, butir angket dikelompokkan berdasarkan aspek pemanfaatan YouTube sebagai sumber belajar dan aspek yang berkaitan dengan motivasi belajar. Pengelompokan tersebut digunakan untuk membantu penyajian hasil secara deskriptif sesuai dengan informasi yang diperoleh dari jawaban responden.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Analisis dilakukan dengan menghitung frekuensi jawaban, persentase jawaban, skor total, rata-rata skor setiap pernyataan, dan persentase skor terhadap skor maksimal. Penggunaan statistik deskriptif dalam penelitian berbasis angket skala Likert untuk mengkaji pemanfaatan YouTube sebagai sumber belajar. Persentase jawaban dihitung dengan membagi jumlah responden yang memilih suatu jawaban dengan jumlah seluruh responden, kemudian dikalikan 100%. Sementara itu, persentase skor diperoleh dengan membagi skor yang diperoleh dengan skor maksimal, lalu dikalikan 100%. Skor maksimal dihitung berdasarkan jumlah responden, jumlah butir pernyataan, dan skor

tertinggi pada skala Likert, yaitu 5. Hasil perhitungan disajikan dalam bentuk tabel dan persentase untuk memperlihatkan kecenderungan jawaban siswa terhadap setiap pernyataan.

Hasil analisis digunakan untuk menggambarkan kecenderungan tanggapan siswa terhadap pemanfaatan YouTube sebagai sumber belajar serta tanggapan mereka terhadap aspek-aspek yang berkaitan dengan motivasi belajar. Data angket dapat digunakan untuk menggambarkan pemanfaatan YouTube sebagai sumber belajar berdasarkan jawaban responden (Sugianto et al., 2023). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif sehingga hasil analisis difokuskan pada distribusi jawaban dan persentase skor yang diperoleh dari angket. Dengan demikian, hasil penelitian memberikan gambaran mengenai pemanfaatan YouTube sebagai sumber belajar dan tanggapan siswa terkait motivasi belajar dalam konteks pembelajaran kejuruan di SMK Madiyatama Palembang. Hasil tersebut tidak digunakan untuk menyimpulkan hubungan sebab-akibat antara kedua aspek tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berkas memuat 63 respons siswa dan 15 pernyataan. sehingga terdapat 945 jawaban. Berdasarkan pengodean skala Likert positif. total skor yang diperoleh adalah 3.908 dari skor maksimal 4.725. Persentase skor terhadap skor maksimal adalah 82.71%.

Tabel 1. Distribusi Jawaban Seluruh Pernyataan

Pilihan jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	362	38.31%
Setuju	367	38.84%
Netral	203	21.48%
Tidak Setuju	8	0.85%
Sangat Tidak Setuju	5	0.53%
Total	945	100,00%

Jawaban Setuju merupakan pilihan yang paling banyak muncul, yaitu 367 jawaban (38.84%), disusul Sangat Setuju sebanyak 362 jawaban (38.31%). Jawaban Netral berjumlah 203 (21.48%), sedangkan Tidak Setuju berjumlah 8 (0.85%) dan Sangat Tidak Setuju berjumlah 5 (0.53%). Hasil ini menunjukkan bahwa jawaban Setuju dan Sangat Setuju mendominasi respons secara keseluruhan. Namun, angka tersebut menggabungkan seluruh pernyataan dan tidak dapat ditafsirkan sebagai persentase siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi.

Tabel 2. Skor Setiap Pernyataan

No.	Pernyataan dalam berkas respons	Skor	Rata-rata	% skor maks.
1	Saya menggunakan YouTube untuk mencari materi pelajaran.	253	4.02	80.32%
2	Saya menonton video pembelajaran di YouTube untuk memahami materi pelajaran.	270	4.29	85.71%
3	Video pembelajaran di YouTube membantu saya memahami materi yang dijelaskan guru.	265	4.21	84.13%
4	Saya menonton kembali video pembelajaran di YouTube jika belum memahami materi.	268	4.25	85.08%
5	Saya menggunakan YouTube untuk mencari contoh praktik yang berkaitan dengan pelajaran.	268	4.25	85.08%
6	Guru memberikan tugas kelompok yang mengharuskan kami membuat video.	259	4.11	82.22%
7	Saya ikut terlibat dalam pembuatan video tugas kelompok.	264	4.19	83.81%
8	Kelompok saya mengunggah video tugas ke YouTube sesuai arahan guru.	263	4.17	83.49%
9	Pembuatan video tugas kelompok membantu saya memahami materi pelajaran.	262	4.16	83.17%
10	Saya mencari informasi tambahan di YouTube saat mengerjakan tugas kelompok.	263	4.17	83.49%
11	Saya berdiskusi dengan anggota kelompok untuk menentukan isi video tugas.	267	4.24	84.76%
12	Membuat video tugas kelompok membuat saya lebih aktif dalam belajar.	249	3.95	79.05%
13	Saya lebih mudah mengingat materi setelah ikut membuat video tugas kelompok.	253	4.02	80.32%
14	Pemanfaatan YouTube membantu saya menyelesaikan tugas pembelajaran.	252	4.00	80.00%
15	Saya menggunakan YouTube ketika mengalami kesulitan memahami materi pelajaran.	252	4.00	80.00%

Penelitian ini melibatkan 63 siswa dengan 15 pernyataan, sehingga diperoleh 945 jawaban. Total skor mencapai 3.908 dari skor maksimal 4.725, dengan persentase sebesar 82,71%. Berdasarkan persentase tersebut, tanggapan siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi apabila menggunakan interval interpretasi 81–100%. Jawaban didominasi oleh Setuju sebanyak 367 (38,84%) dan Sangat Setuju sebanyak 362 (38,31%), diikuti Netral 203 (21,48%), Tidak Setuju 8 (0,85%), dan Sangat Tidak Setuju 5 (0,53%). Rata-rata tertinggi terdapat pada pernyataan menonton video pembelajaran di YouTube untuk memahami materi (4,29), sedangkan terendah pada pernyataan membuat video tugas kelompok meningkatkan keaktifan belajar (3,95). Secara

keseluruhan, hasil ini menunjukkan kecenderungan tanggapan positif siswa terhadap pemanfaatan YouTube dan pembelajaran berbasis video. Namun, interpretasi skor keseluruhan menggambarkan tanggapan terhadap pernyataan dalam angket, bukan secara langsung menunjukkan tingkat motivasi belajar atau besarnya pengaruh YouTube terhadap motivasi belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar jawaban siswa berada pada pilihan Setuju dan Sangat Setuju terhadap pernyataan dalam angket. Temuan ini memberikan gambaran bahwa YouTube cukup dekat dengan kegiatan belajar siswa, khususnya dalam mencari materi dan memahami penjelasan melalui video. Hal ini sesuai dengan kondisi pembelajaran di SMK Madiyatama Palembang, tempat siswa pernah mengerjakan tugas kelompok berupa pembuatan video untuk diunggah ke YouTube. Video yang tersedia juga dapat dimanfaatkan sebagai contoh untuk membantu siswa mengerjakan tugas atau mempelajari materi. Pemanfaatan YouTube terdapat kaitannya dengan motivasi belajar peserta didik (Lestari, 2022), (Abror et al., 2025), (Ubaidillah et al., 2026). Pemanfaatan YouTube sebagai sumber belajar dapat dipahami melalui karakteristiknya sebagai media digital yang menyediakan informasi dalam bentuk video (Acetylena & Muhidin, 2026). Berbeda dengan bahan bacaan yang hanya mengandalkan teks dan gambar, video dapat memadukan suara, gambar, tulisan, serta demonstrasi. Perpaduan tersebut dapat membantu siswa mengikuti penjelasan dan melihat contoh secara langsung.

Temuan tersebut juga dapat dikaitkan dengan penelitian terdahulu mengenai pemanfaatan YouTube dalam pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis YouTube berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik (Lestari, 2022), (Wemaf et al., 2025), (Agustinaa et al., 2026). Selain (Yuliana, 2021) mempengaruhi motivasi belajar, penggunaan YouTube juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Tohari et al., 2019), (Yuliana & Aminullah, 2020), (Kumala, 2021), (Mardhiyah & Nailisaadah, 2023), (Irawan & Kurniawan, 2024), (Egenza et al., 2024). Kedua penelitian tersebut dapat menjadi bahan pembanding untuk memahami pemanfaatan YouTube dalam kegiatan belajar mampu meningkatkan atau mempengaruhi motivasi belajar siswa sesuai arah penelitian ini dan berkaitan terhadap hasil belajar juga. Penelitian tersebut relevan sebagai pembanding karena sama-sama mengkaji penggunaan video YouTube dalam kaitannya dengan motivasi belajar. Hasil penelitian terdahulu dapat digunakan sebagai pembanding dan penguat landasan pembahasan, tetapi tidak dapat dijadikan bukti langsung bahwa pemanfaatan YouTube menyebabkan peningkatan motivasi belajar pada responden penelitian ini. Perbedaan fokus penelitian tentang YouTube dan hasil belajar, seperti yang dibahas (Kumala, 2021), juga perlu diperhatikan ketika membandingkan temuan penelitian.

Manfaat dari penggunaan YouTube untuk membantu pemahaman materi memperoleh tanggapan yang relatif kuat dari responden. Video dapat ditonton kembali ketika siswa belum memahami penjelasan pada pemutaran pertama. Siswa juga dapat

mencari video lain yang menyajikan materi serupa dengan penjelasan atau contoh yang berbeda (Suradika et al., 2020), (Hadi et al., 2022) (Suradika et al., 2020). Kemudahan tersebut menjadi salah satu alasan YouTube dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar pendamping. Akan tetapi, siswa tetap perlu memperhatikan kesesuaian isi video dengan materi pelajaran dan memastikan informasi yang diperoleh dapat dipercaya. Penggunaan YouTube akan lebih bermanfaat apabila disertai arahan guru, tujuan pembelajaran yang jelas, serta kegiatan yang membantu siswa memahami isi video, bukan sekadar menontonnya. Selain menonton video pembelajaran, siswa juga memiliki pengalaman mengerjakan tugas kelompok berupa pembuatan video. Kegiatan ini dapat melibatkan proses mencari informasi, menyusun materi, membagi tugas, berdiskusi, dan menyampaikan hasil pekerjaan melalui video (Olfah et al., 2024), (Rakhmawati et al., 2024). Aktivitas tersebut berpotensi memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif karena siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga ikut menghasilkan karya.

Berdasarkan temuan hasil penelitian memberikan gambaran bahwa tanggapan siswa terhadap pemanfaatan YouTube dan kegiatan pembelajaran berbasis video cenderung positif. YouTube dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar pendamping yang membantu siswa mencari materi dan melihat contoh pembelajaran. Pengalaman membuat video kelompok juga memberikan ruang bagi siswa untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Namun, karena analisis yang digunakan masih berupa statistik deskriptif terhadap gabungan jawaban angket, penelitian ini belum dapat memastikan besarnya pengaruh pemanfaatan YouTube terhadap motivasi belajar. Pengujian lebih lanjut diperlukan dengan menghitung skor setiap variabel secara terpisah dan menggunakan analisis statistik yang sesuai.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggapan siswa terhadap pemanfaatan YouTube dan pembelajaran berbasis video cenderung positif, dengan persentase skor keseluruhan sebesar 82,71%. Skor tertinggi terdapat pada pernyataan menonton video pembelajaran di YouTube untuk memahami materi (4,29), sedangkan skor terendah terdapat pada pernyataan membuat video tugas kelompok meningkatkan keaktifan belajar (3,95). Temuan ini menunjukkan bahwa YouTube cenderung dimanfaatkan untuk membantu pemahaman materi, meskipun belum membuktikan adanya pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, guru disarankan memanfaatkan YouTube secara terarah dan mengembangkan kegiatan berbasis video yang mendorong keaktifan siswa. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan analisis lebih mendalam untuk menguji hubungan atau pengaruh pemanfaatan YouTube terhadap motivasi belajar.

Ucapan Terima Kasih (Acknowledgments)

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan selama proses penyusunan artikel ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada kedua orang tua atas doa, semangat, dan dukungan yang selalu diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini. Ucapan terima kasih turut disampaikan kepada pihak SMK Madiyatama Palembang yang telah memberikan izin dan membantu kelancaran pelaksanaan penelitian, serta kepada seluruh siswa kelas XI TKJ yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi angket penelitian. Penulis menghargai bantuan dan dukungan semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penelitian ini.

Pernyataan Pendanaan (Funding Statement)

Penulis tidak menerima pendanaan dari pihak mana pun untuk pelaksanaan penelitian dan publikasi artikel ini.

Pernyataan Penggunaan AI (Declaration of AI Usage)

Penulis menyatakan bahwa tidak ada alat kecerdasan buatan yang digunakan dalam persiapan dan penulisan naskah ini.

Konflik Kepentingan (Conflict of Interest)

Penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan dalam penelitian dan publikasi artikel ini.

DAFTAR RUJUKAN

Abror, S. (2025). Dampak Pengaruh Perceraian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak. *Journal of Innovative and Creativity*, *5*(2), 206–215.

Abror, S., Azah, N., & Andreastya, V. H. (2025). The Effect Of Collaborative Problem-Solving Model On Students ' Critical Thinking Skills. *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, *6*(4), 1850–1860.

Acetylena, S., & Muhidin, I. (2026). Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital Berbasis Video Youtube dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan*, *5*(4), 724–735.

Agustinaa, M., Cahyonob, & Normansyah, A. D. (2026). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Youtube Edukatif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP). *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)*, *03*(04), 1881–1887.

Anisa, S. N., Indrawati, C. D. S., & Subarno, A. (2023). Pengaruh media belajar Youtube dan lingkungan sosial terhadap motivasi belajar siswa generasi Z. *JIKAP (Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)*, *7*(3), 190. https://doi.org/10.20961/jikap.v7i3.62651

Arikunto, S. (2016). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (978-602-217-257-4 (ed.); 2nd ed.). Bumi Aksara.

Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches* (4th ed.). California: Sage Publications.

Egenza, M., Hetilaniar, & Amirudin. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Youtube Terhadap

Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas V di SD Negeri 13 Palembang. *Jurnal EduTech*, *10*(2), 393–398.

Fahrezi, M. L., Hayati, F., & Rachmah, H. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Youtube terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam (JRPAI)*, *5*(1), 71–78.

Greeves, S., & Oz, M. (2023). YouTube in higher education: comparing student and instructor perceptions and practices. *Frontiers in Education*, *8*(January), 1–7. https://doi.org/10.3389/feduc.2023.1330405

Hadi, A. La, Amir, S., Alam, S. R., Fatimah, R. N., & Resmono, P. (2022). Pendampingan Pembelajaran Geometri Sekolah Berbasis Geogebra Pada Masa Pandemi Melalui Kanal Youtube. *Amal Ilmiah : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(1), 1–8.

Ihfan, A., Fahmi, K., Duananda, M., Degeng, K., & Soepriyanto, Y. (2025). The impact of the case-based learning model and learning motivation on learning outcomes. *Journal of Research in Instructional*, *5*(1), 258–270.

Irawan, F., & Kurniawan, W. D. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Video Youtube Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Kelas XI TKR. *JVTE: Journal of Vocational and Technical Education*, *6*(1), 1–9.

Jayanti, A., & Widyaninggar, A. A. (2019). Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, *5*(1), 1. https://doi.org/10.30998/jkpm.v5i1.5083

Kumala, F. Z. (2021). Pengaruh Penggunaan Youtube Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika*, *7*(1), 63. https://doi.org/10.36513/sigma.v7i1.1216

Lestari, P. (2022). *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Youtube terhadap Motivasi Belajar Banyuasin Universitas Sriwijaya Berbasis Youtube terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X Di UPT SMA Negeri 12*.

Mardhiyah, A., & Nailisaadah, S. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Youtube sebagai Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, *6*(2022), 400–408.

Olfah, K., Purwanti, R., & Suriansyah, A. (2024). Meningkatkan Aktivitas Dan Keterampilan Kerja Sama Menggunakan Model Pembelajaran Solid Berbantuan Media Audio Visual Pada Muatan Ipas Kelas IV SDN Kuin Utara 5 Banjarmasin. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, *10*(September), 435–463.

Rakhmawati, D., Hendracipta, N., Pribadi, R. A., & Nurhasanah, A. (2024). Peran Guru Dalam Mengoptimalkan Model-Model Pembelajaran Berorientasi Pada Keterampilan Abad 21. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, *5*(1), 75–85.

Setiyana, F. N., & Kusuma, A. B. (2021). Potensi Pemanfaatan Youtube Dalam Pembelajaran Matematika. *EduMatSains Jurnal Pendidikan, Matematika, Dan Sains*, *6*(1), 71–90.

Shoufan, A., & Mohamed, F. (2022). YouTube and Education: A Scoping Review. *IEEE Access*, *10*, 125576–125599. https://doi.org/10.1109/ACCESS.2022.3225419

Sugianto, R., In'am, A., & Syaifuddin, M. (2023). Kendala siswa dalam mengatasi kesulitan belajar Trigonometri: Youtube sebagai sumber belajar Matematika. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, *9*(3), 312–327. https://doi.org/10.21831/jitp.v9i3.52089

Suradika, A., Gunadi, A. A., & Jaya, S. A. (2020). Penggunaan Youtube sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh pada Kelas III Sekolah Dasar Islam An - Nizomiyah. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*.

Tohari, H., Mustaji, & Bachri, B. S. (2019). Pengaruh Penggunaan Youtube Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Mahasiswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, *07*(01), 1–13.

Ubaidillah, A. R., Masnawati, E., & Abror, S. (2026). The Influence of Learning Motivation,

Learning Environment, and Learning Discipline on Student Learning Outcomes at MAN Surabaya. *Ananda: Jurnal Pendidikan Anak Dan Remaja*, *1*(2018), 42–56.

Ulya, H. (2015). Hubungan Gaya Kognitif Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. *Jurnal Konseling Gusjigang*, *1*(2). https://doi.org/10.24176/jkg.v1i2.410

Wemaf, J. M., Ritiauw, S. P., & Abdurrachman, O. (2025). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Youtube Kids Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(4), 436–446.

Yuliana, D., & Aminullah, N. F. (2020). Pengaruh Media Video Youtube Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Simulasi Digital Smk Negeri 1 Suboh Situbondo. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, *8*(1), 37–53.

Yuliana, D., & Aminullah, N. F. (2021). PENGARUH MEDIA VIDEO YOUTUBE TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI SIMULASI DIGITAL. *Pendidikan Dan Kewirausahaan*, *8*(1), 167–186.